

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai. Kesimpulan dan saran ini merupakan relevansi antara tujuan dan manfaat penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan metode tanya jawab antara lain: pada perencanaan awal di tiap siklusnya peneliti menentukan topik, tujuan, media, dan komponen pembelajaran lainnya pembelajaran yang akan digunakan ketika pelaksanaan tindakan penelitian. Topik tersebut dirancang dalam draft RPP untuk kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. RPP tersebut disusun secara detail dan variatif di setiap siklusnya. RPP yang sudah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian didiskusikan bersama guru mitra. Diskusi tersebut berkaitan dengan mekanisme kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kedua, berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang kedua dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam melaksanakan pembelajaran pada setiap siklusnya hampir sama, pada awal pembelajaran guru selalu mendata kehadiran siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dengan memberikan siswa pertanyaan. Ketika kondisi siswa telah kondusif untuk belajar, guru menjelaskan materi pembelajaran. Seusai menjelaskan materi pembelajaran guru menerapkan metode tanya jawab. Guru selalu memotivasi siswa dengan memberikan pujian dan penghargaan berupa poin penilaian tambahan bagi siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan. Ketika siswa selesai mengajukan dan menjawab pertanyaan, guru membahas jawaban dari pertanyaan yang muncul pada saat proses pembelajaran.

Ulin Ni'mah, 2014

Metode tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran sejarah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, dari hasil data yang dipaparkan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Peningkatan yang signifikan dapat ditunjukkan melalui keterampilan bertanya siswa yang berkembang dari siklus awal sampai siklus akhir. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru mitra dengan menggunakan instrumen penelitian.

Keempat, kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode tanya jawab diantaranya adalah dalam merencanakan pembelajaran peneliti kesulitan mendapatkan media pembelajaran yang variatif, dalam melaksanakan pembelajaran kondisi siswa gaduh sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif, siswa kurang banyak membaca sehingga pengetahuan yang dimilikinya tidak utuh hal itu mengakibatkan kesulitan dalam membuat pertanyaan tingkat tinggi. Akan tetapi, kendala-kendala tersebut mampu diselesaikan secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru mitra. Peneliti dan guru mitra selalu bersinergi untuk menyelesaikan kendala yang muncul pada setiap siklusnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Saran tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran sejarah lebih baik dan lebih efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan lebih membekali siswa dengan keterampilan-keterampilan sosial yang selama ini kurang diperhatikan. Tidak hanya keterampilan bertanya, namun keterampilan sosial lain yang harus dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari. Upaya melatih keterampilan sosial yang dimiliki siswa dapat dilakukan melalui perancangan pembelajaran atau pemberian tugas yang dapat mendukung siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan sosial yang dimilikinya.

2. Bagi guru

Penerapan metode tanya jawab yang divariasikan ini dapat dijadikan suatu alternatif solusi untuk menghadapi masalah pembelajaran yang ada di kelas. Melalui metode ini pembelajaran sejarah akan lebih berpusat pada siswa (*student center*). Dengan catatan pertanyaan yang diajukan harus dilakukan oleh siswa, sedangkan guru hanya berperan untuk mengarahkan dan memotivasi siswa agar berani bertanya dan membuat pertanyaan yang berkualitas.

3. Bagi siswa

Peneliti mengharapkan siswa tidak berhenti berlatih bertanya dengan pertanyaan tingkat tinggi. Hal itu dapat dilatih dengan banyak membaca untuk memperkaya pengetahuan. Dengan banyaknya pengetahuan yang dimiliki, siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk membuat pertanyaan tingkat tinggi.

4. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan metode tanya jawab disarankan untuk membuat variasi metode tanya jawab yang berbeda dengan penelitian ini agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat lebih meningkatkan keterampilan bertanya. Begitu pula peneliti yang ingin mengembangkan keterampilan bertanya siswa, disarankan untuk lebih mengarahkan siswa secara tegas agar dapat membuat pertanyaan tingkat tinggi.